

**MANAJEMEN KRISIS HUMAS BADAN PELINDUNGAN
PEKERJA MIGRAN INDONESIA (BP2MI) DALAM
MENANGULANGI PEKERJA MIGRAN INDONESIA
TERDEPORTASI DI MALAYSIA TAHUN 2021**

SKRIPSI

Oleh:

WAHYU NUGROHO

201810415019



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

2022

**MANAJEMEN KRISIS HUMAS BADAN PELINDUNGAN
PEKERJA MIGRAN INDONESIA (BP2MI) DALAM
MENANGULANGI PEKERJA MIGRAN INDONESIA
TERDEPORTASI DI MALAYSIA TAHUN 2021**

SKRIPSI

Oleh:

WAHYU NUGROHO

201810415019



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

2022

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Manajemen Krisis Humas Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) Dalam Menanggulangi Pekerja Migran Indonesia Terdeportasi di Malaysia Tahun 2021

Nama Mahasiswa : Wahyu Nugroho

Nomor Pokok Mahasiswa : 201810415019

Program Studi/Fakultas : Ilmu Komunikasi/Ilmu Komunikasi

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 29 Juli 2022



Jakarta, 05 Juli 2022

MENYETUJUI,

Pembimbing I

Pembimbing II

Saeful Mujab, S.Sos.,M.I.Kom

NIDN. 303077903

Azhar Irfansyah, S.I.P.M.A

NIDN. 0308108905

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Manajemen Krisis Humas Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) Dalam Menanggulangi Pekerja Migran Indonesia Terdeportasi di Malaysia Tahun 2021

Nama Mahasiswa : Wahyu Nugroho

Nomor Pokok Mahasiswa : 201810415019

Program Studi/Fakultas : Ilmu Komunikasi/Ilmu Komunikasi

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 29 Juli 2022

Jakarta, 05 Agustus 2022

MENGESAHKAN,

Ketua Tim Pengaji : Hani Astuti, S.Sos, M.I.Kom
NIDN. 0319048601

Pengaji I : Saeful Mujab, S.Sos, M.I.Kom
NIDN. 0303108001

Pengaji II : Tabrani Sjafrizal, S.Sos, M.I.Kom
NIDN. 0306046603



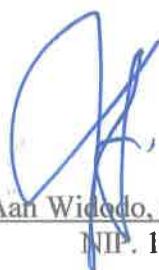
MENGETAHUI,

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi

Dekan
Fakultas Ilmu Komunikasi



Moh. Rifaldi Akbar, S.Sos., M.Si
NIP. 2109527



Dr. Aan Widodo, S.I.Kom, M.I.Kom
NIP. 1504222

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Skripsi yang berjudul

Manajemen krisis humas badan pelindungan pekerja migran Indonesia (BP2MI) dalam menanggulangi pekerja migran Indonesia terdeportasi di Malaysia tahun 2021.

Penelitian ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan tidak mengandung materi yang ditulis oleh orang lain kecuali pengutipan sebagai referensi yang sumbernya telah dituliskan secara jelas dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Saya mengizinkan skripsi ini dipinjam dan digandakan melalui perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Saya memberikan izin kepada perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk menyimpan skripsi ini dalam bentuk digital dan mempublikasikannya melalui internet selama publikasi tersebut melalui portal Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Jakarta, 5 Agustus 2022



Wahyu Nugroho

NPM: 201810415019

ABSTRAK

Wahyu Nugroho 201810415019. Manajemen Krisis Humas Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) Dalam Menanggulangi Pekerja Migran Indonesia Terdeportasi di Malysi Tahun 2021.

Penelitian ini didasari oleh permasalahan kasus pekerja migran Indonesia yang dideportasi di Malaysia pada tahun 2021. Deportasi yang terjadi di Malaysia 2021 sebanyak 7300 migran. Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) Dari sini penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana manajemen krisis yang dilakukan oleh BP2MI khususnya pada struktural kehumasan yang menjadi benteng terakhir ketika terjadi krisis deportasi Malaysia 2021. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di mana pada pengumpulan data dengan teknik wawancara dan observasi, sedangkan teori dalam membedah penelitian ini penulis menggunakan 7C'S Communication yang dikemukakan oleh Cutlip dan Center yang penulis kaitkan juga dengan konsep manajemen krisis. Penulis mewawancarai key informan tentang bagaimana manajemen krisis yang dilakukan oleh humas BP2MI dalam mengatasi krisis deportasi di Malaysia pada tahun 2021 lalu, yang mana jika kasus tersebut tidak teratas dengan baik akan menimbulkan citra buruk bagi Negara Indonesia. Hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen krisis BP2MI pada saat pra-krisis, krisis dan pasca-krisis berkaitan dengan ke-7 komponen (*Credibility, Context, Content, Clarity, Channel, Continuity and Consistency, Capabiliti of a Audiens*). Di mana kredibilitas menjadi tahapan sebelum krisis deportasi, konteks, isi pesan, kejelasan, saluran, berkelanjutan dan konsisten adalah tahapan ketika krisis deportasi terjadi dan kemampuan khalayak adalah tahapan terakhir atau pasca-krisis deportasi Malaysia 2021.

Kata Kunci: Hubungan Masyarakat, Manajemen Krisis, Deportasi

ABSTRACT

Wahyu Nugroho 201810415019. Manajemen Krisis Humas Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) Terhadap Pekerja Migran Indonesia Terdeportasi di Malaysi Tahun 2021.

This research is based on the case problem of Indonesian migrant workers who were deported in Malaysia in 2021. The deportations that occurred in Malaysia in 2021 were 7,300 migrants. The Indonesian Migrant Workers Protection Agency (BP2MI) From here, the author is interested in knowing how BP2MI carries out crisis management, especially in the public relations structure, which is the last bastion when crisis occurs. Malaysian deportation crisis in 2021. In this study the Author uses a qualitative approach with a case study method, data collection through interview and observation techniques, while theory in the dissection of this research the author uses 7C'S Communication proposed by Cutlip and Center that the author also associates with the concept of crisis management. The author interviewed key informants on how the crisis management carried out by the PR of BP2MI to overcome the deportation crisis in Malaysia in 2021, which if the case is not handled properly will create a bad image for the State of Indonesia. From the results of the research that has been carried out, it can be concluded that BP2MI crisis management in pre-crisis, crisis and post-crisis is related to the 7 components (Credibility, Context, Content, Clarity, Channel, Continuity and Consistency, Ability to an audience). Where credibility is the stage prior to the deportation crisis, context, message content, clarity, channel, continuity and consistency are the stages when the deportation crisis occurs and audience capacity is the last stage or post deportation crisis malaysi 2021.

Keywords: ***Public Relations, Crisis Management, Deportation***

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Penulisan skripsi ini menjadi salah satu tugas akhir dan menjadi syarat wajib untuk mendapatkan nilai di mata kuliah Skripsi. Proposal skripsi ini merupakan sebagian dari penelitian yang sudah peneliti buat dengan mengaplikasikan teori yang sudah peneliti dapatkan selama kegiatan belajar mengajar. Proposal skripsi yang peneliti susun ini berjudul *Public Relations dan Manajemen Krisis (Studi Kasus Penanganan Badan Pelindungan Pekerja Migran Indoneisa (BP2MI) Terhadap Pekerja Migran Yang Terdeportasi di Malaysia Tahun 2021)*.

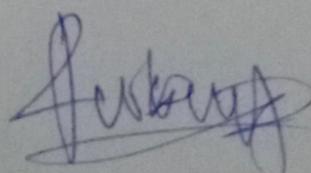
Dengan mengerjakan penelitian hingga penyusunan proposal skripsi ini, peneliti ingin menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT, terimakasih kepada orang tua saya, Ibu Nuryati dan Bapak Supardi yang telah membawa saya terlahir ke bumi dan juga orang-orang yang telah memberikan banyak bantuan, bimbingan dan dukungan kepada peneliti. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Irjen Pol (Purn). Dr. Drs. H. Bambang Karsono S.H., MM, selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya,
2. Bapak Dr. Aan Widodo S.I.Kom., M.I.Kom selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya,
3. Bapak Moh. Rifaldi Akbar, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara,
4. Bapak Saeful Mujab, S.Sos, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Satu sekaligus Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan banyak arahan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan Proposal Skripsi ini,
5. Bapak Azhar, S.ip., M.A selaku Dosen Pembimbing Dua yang telah memberikan banyak arahan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan Proposol Skripsi ini,

6. Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan seluruh staff akademik yang telah berperan penting dalam membantu peneliti membuat Proposal Skripsi ini,
7. Teman-teman kelas 8A1 – 8A6 Fikom yang tidak dapat disebutkan satu per satu karena telah memberikan dukungan dan motivasi untuk peneliti sehingga Proposal Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik,
8. Teman-teman dekat Fikom kampus Ubbara, Ripay, Maul, May, Ninda, April, Dinda, Lian, terimakasih saya ucapkan,
9. Teman-teman lingkungan rumah, tetangga yang selalu mendukung penuh atas motivasi saya untuk menyelesaikan penelitian saya, terimakasih saya ucapkan,
10. Teman-teman Serigala Terakhir yang selalu ngecengin saya, akhirnya saya termotivasi untuk menargetkan proposal penelitian selesai dalam waktu 2 minggu, terimakasih saya ucapkan,
11. Teman-teman *Private Room* yang juga selalu menemani saya untuk sekedar ngopi, ngobrol santai, kadang saya juga bertanya terkait “apa sih itu penelitian?” sehingga saya bisa *refresh* pikiran saya untuk melanjutkan menulis lagi, terimakasih saya ucapkan,
12. Teman-teman baru, Saung Orang Tua yang telah mengisi suntuk saya mengerjakan revisi skripsi, bang Julius, bang Hendri, bang Robi, Raju, bang Putu, terimakasih saya ucapkan.

Jakarta, 21 April 2022

Penulis,



WahyuNugroho

201810415019

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BBAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Fokus Penelitian.....	7
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	7
1.4. Tujuan Penelitian	7
1.5. Kegunaan Penelitian	7
1.5.1. Manfaat Akademis	7
1.5.2. Manfaat Praktis	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9

2.1.	Penelitian Terdahulu	9
2.2.	Kerangka Konsep.....	13
2.2.1.	Hubungan Masyarakat (<i>Public Relations</i>)	13
2.2.2.	Peran dan Fungsi Hubungan Masyarakat (<i>public Relation</i>).....	14
2.2.3.	Manajemen krisis	16
2.2.4.	Tahapan manajemen krisis	21
2.2.5.	Deportasi	26
2.3.	Kerangka Teori	26
2.3.1.	Teori 7 C's Communication Cutlip & Center	26
2.4.	Kerangka Berfikir	28
BAB III	29
METODOLOGI PENELITIAN.....		29
3.1.	Paradigma Penelitian	29
3.2.	Pendekatan Penelitian	29
3.3.	Metode Penelitian	31
3.4.	Informan.....	31
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6.	Teknik Analisis Data	33
3.7.	Waktu dan Tempat.....	33
BAB IV	35
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		35
4.1.	Hasil Penelitian	35
4.1.1.	Sejarah Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI)	35
4.1.1.1.	BP2MI Sebagai Badan Pelindungan dan Penempatan Migran....	37

4.1.1.2. Visi dan Misi Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI).....	38
4.1.1.3. Tugas dan Fungsi Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI).....	38
4.1.1.4. Struktur Humas BP2MI	40
4.1.1.5. Lokasi dan Kontak Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia... ..	41
4.1.2. Profil Key Informan dan Informan.....	42
4.1.3. Konteks Deportasi Migran Malaysia 2021	43
4.1.4. Manajemen krisis humas BP2MI dalam menanggulangi kasus deportasi Malaysia 2021.....	44
4.1.5. Reduksi Data	45
4.2. Pembahasan	53
BAB V	60
PENUTUP	60
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Saran	61
Daftar Pustaka	
Daftar Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kasus Deportasi 2021.....	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 3. 1 Kegiatan Penelitian.....	34



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Humas BP2MI	40
Gambar 4. 2 Lokasi Kantor Pusat BP2MI.....	41



DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran 28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara

Lampiran 3 : Dokumentasi Wawancara dan Lokasi

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 6 : Form Perbaikan

